

**APPENDIX I**  
**Techniques of Translation**

**Chapter 1, Paragraph 1**

No	ST	TT	Technique
1	Washington DC, Desember 2003, jam 16.00	Washington DC, December 2003, 4:00 pm	Literal translation
2	Iseng saja aku mendekat ke jendela kaca dan menyentuh permukaannya dengan ujung telunjuk kananku.	In a whim, I went up to the glass window and touched its surface with the tip of my right index finger.	Compensation
3	Hawa dingin segera menjalari wajah dan lengan kananku.	The cold air instantly ran up my right arm and into my face.	Established equivalent
4	Dari balik kerai tipis di lantai empat ini, salju tampak turun menggumpal-gumpal seperti kapas yang dituang dari langit.	Through the blinds on the fourth floor, the lumpy snow looked like cotton puting from the sky.	Discursive
5	Ketukan-ketukan halus terdengar setiap gumpal salju menyentuh kaca di depanku.	I heard a soft tap each time a clump of snow touched the glass before me.	Transposition
6	Matahari sore menggantung condong ke barat berbentuk piring putih susu.	The afternoon sun hung toward the west like a milky white plate.	Literal Translation

**Chapter 2, Paragraph 1**

No	ST	TT	Technique
1	Di sebelahku duduk anak laki-laki berkulit legam dan berkacamata tebal.	Beside me sat dark-skinned boy wearing thick glasses.	Description
2	Sambil mengguncang-guncang	Mr. Sikumbang, my principal,	Linguistics

	telapak tanganku, Pak Sikumbang, Kepala Sekolahku memberi selamat karena nilai ujianku termasuk sepuluh yang tertinggi di Kabupaten Agam.	shook my hand and congratulated me because my exam score was in the top 10 in Agam Regency.	amplification
3	Tepuk tangan murid, orang tua dan guru riuh mengepung aula.	The boisterous applause of students, parents and teachers filled the room.	Transposition
4	Muka dan kupingku bersemu merah tapi jantungku melonjak-lonjak girang.	My face and ears reddened, but my heart jumped for joy.	Substitution
5	Aku tersenyum malu-malu ketika Pak Sikumbang menyorongkan mik ke mukaku.	I smiled bashfully when Mr. Sikumbang shoved the microphone in my face.	Literal translation
6	Dia menunggu.	He waited	Literal translation
7	Sambil menunduk aku paksakan bicara.	Lowering my head, I was forced to speak.	Linguistics amplification
8	Yang keluar dari kerongkonganku cuma bisikan lirih yang bergetar karena gugup, "Emmm... terima kasih banyak Pak... Itu saja..." suaraku layu tercekat.	Due to my nerves, what emerged from my throat was merely a quivering whisper," Um, thank you very much sir,...That's all," my voice choked.	Linguistics amplification
9	Tanganku dingin	My hands were cold.	Literal translation

### Chapter 3, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Tidak ada waktu lagi.	There was no time left.	Linguistics amplification
2	Menurut informasi dari surat Pak Etek Gindo, waktu pendaftaran Pondok Madani ditutup empat hari lagi, padahal butuh tiga hari jalan darat untuk sampai di Jawa Timur.	According to the information from Uncle Gindo's letter, enrollment at Madani Pesantren closed in four days, and it took three days to get to East Java by land.	Literal translation
3	Tiket pesawat tidak terjangkau oleh kantung keluargaku.	My family couldn't afford a plane ticket.	Established equivalent
4	"Kita naik bus saja ke Jawa besok pagi," kata Ayah yang akan mengantarku.	"We'll just take the bus to Java tomorrow morning," said father, who was going to take me there.	Literal translation

### Chapter 4, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Bus L300 berkursi keras ini tidak penuh.	The hard-seated L 300 bus wasn't full.	Literal translation
2	Ayah duduk di depan di sebelah Ismail, aku di bangku barisan kedua.	Father sat in the front beside Ismail, I sat in the second row.	Literal translation
3	Aku tegak di atas panggung aula madrasah negeri setingkat SMP.	I stood upright on the auditorium stage of the state junior high madrasah—religious school.	Amplification
4	Dia memakai sepatu hitam dari kulit yang sudah retak-retak.	He wore black leather shoes, the hide already cracked.	Literal translation

5	Sol bagian belakangnya tidak rata lagi.	The back parts of the soles were no longer even.	Literal translation
6	Sebentar-sebentar matanya melihat keluar jendela.	Every now and then his eyes looked out the window.	Linguistics amplification
7	Dia menyebut namanya Dulmajid, dari Madura.	He said his name was Dulmajid, from Madura.	Literal translation
8	“Tentu saja saya datang sendiri,” jawabnya sambil ketawa berderai memamerkan giginya yang gingsul, ketika aku tanya siapa yang mengantarnya.	“Of course I’ve come alone,” he answered while laughing freely, showing his uneven teeth, when I asked who’d brought him.	Literal translation

### Chapter 5, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	“MAN JADDA WAJADAH!”	“MAN JADDA WAJADA!”	Borrowing
2	Teriak laki-laki muda bertubuh kurus itu lantang	Cried the thin young man loudly	Literal translation
3	Telunjuknya lurus teracung tinggi ke udara, suaranya menggelegar, sorot matanya berkilat-kilat menikam kami satu persatu.	His index finger pointed straight up into the air, his voice boomed, and his glittered as they pierced us one by one	Linguistics amplification
4	Wajah serius, alisnya hampir bertemu dan otot gerahamnya bertonjolan, seakan mengerahkan segenap tenaga dalamnya untuk menaklukkan jiwa kami	Serious face, eyebrows nearly touching, a clenched jaw—it was as if he were exerting all of his inner strength to conquer our souls	Literal translation
5	Sungguh mengingatkan aku kepada karakter tokoh sakti mandraguna di film layar tancap keliling di kampungku, persembahan dari Departemen Penerangan	He really reminded me of the mighty hero in the layar tancap film shown around my village by the Department of Information of Indonesia	Borrowing

### Chapter 6, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Sehabis Isya, murid-murid berbondong-bondong memenuhi aula	After dinner, students filled the hall in droves	Adaptation
2	Ratusan kursi disusun sampai ke teras untuk menampung tiga ribu orang	Hundreds of chairs were lined up all the way to the terrace to accommodate three thousand people.	Literal translation
3	Semua orang mengobrol seperti dengungan ribuan tawon transmigrasi	The chatter of everyone talking sounded like the buzz of millions of wasps migrating.	Literal translation
4	Di panggung duduk berjejer beberapa ustad senior dan kiai	On the stage sat several senior ustad and the kiai	Borrowing
5	Sebuah tulisan besar menggantung sebagai latar: Pekan Perkenalan Siswa PM	A big sign hung as the background : MP Students Orientation	Transposition

### Chapter 7, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Usai malam pertama Pekan Perkenalan, kami berbondong kembali ke asrama	After the first night of the Orientation, we thronged back to the dorms	Established equivalent
2	Kak Iskandar, rais furaiyah, sebutan buat ketua asrama, memberi komando untuk mengikutinya	Kak Iskandar, the head of the dorm who was a senior student, gave command to follow him	Description

### Chapter 8, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Teng... teng... teng... teng...	Ding...ding...ding...ding	Substitution
2	Suara lonceng besar di depan gedung pertemuan bergema sampai jauh	The sound of the big bell in front of the meeting hall echoed, reaching far	Literal translation
3	Belum lagi gaungnya padam, semua penjuru sepi senyap, tidak ada orang satu pun	While is still reverberated, it waas silent in all directions, and there wasn't single person in sight	Literal translation
4	Kami berpandang-pandangan dengan kalut	We frantically looked around	Linguistics amplification
5	Kalau mengikuti qanun yang dibacakan tadi malam, lonceng 4 kali di jam 5 artinya tanda semua aktifitas harus berhenti dan semua murid sudah harus ada di masjid dengan pakaian rapi dan bersarung	According to the <i>qanun</i> read out last night, a bell four times at five o'clock meant that all activities must stop and all students had to be in the mosques dressed neatly and wearing a sarong	Borrowing

### Chapter 9, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	Dengan kuping masih terasa kembang-kempis, kami terbirit-birit berganti pakaian shalat dan berlari ke masjid jami	With our ears still flaring, we scampered to change into our prayer clothes and ran to the main mosque	Calque
2	Di masjid kami yang gagah ini setiap sore berhimpun 3 ribu pelajar untuk menyambut datangnya azan Maghrib	Every evening, three thousand student gathered in our mighty mosque to greet the coming of the Magrib call to prayer	Linguistics amplification

3	Udara diliputi dengungan yang tidak habis-habisnya ketika 3000 mulut sibuk membaca	The air filled with an endless buzz of three thousand mouths busy reading	Literal translation
4	Memang kegiatan yang boleh kami lakukan di masjid ini hanya dua, yaitu membaca buku pelajaran dan membaca Al-Quran	There were only two activities that we were allowed to do in this mosque--reading textbooks and reading Al-Quran	Linguistics amplification

### Chapter 10, Paragraph 1

No	ST	TT	Technique
1	“Akhi, lima menit lagi kamar harus kosong, waktunya ke Masjid.” seru Kak Is	Akhi, five minutes until the room must be empty, time to go to the mosque!” exclaimed Kak is	Borrowing
2	Pintu kayu kamar kami bergetar getar digedornya	Our wooden door shook when he slammed it	Literal translation
3	Kami semua tergepoh-gopoh, tidak ada yang berani berleha-leha	We all hurried, no one dared drag his feet	Substitution
4	Tyson dan pasukan “The magnificent Seven”-nya pasti telah berjaga-jaga	Tyson and the Magnificent Seven were surely on guard	Literal translation
5	Aku segera menarik sarung dari lemari	I immediately pulled my sarong out of the cabine	Established equivalent
6	Seperti yang telah diajarkan Kak Is, dengan cepat aku langkahkan kaki ke tengah bulatan sarung, dan aku angkat ujung sarung setinggi dada, bagian yang bergaris-garis lebih gelap aku atur supaya berada di bagian	Like Kak Is taught us, I quickly stepped into the middle of the sarong, and pulled it chest-high, Then I put the part with the darker stripes at the back of my body and folded the top slightly inward to	Borrowing

	belakang badan	adjust the lenght	
7	Bagian atas dilipat sedikit ke dalam untuk menyesuaikan dengan tinggi badan, sambil melentingkan badan sedikit ke belakang aku ayunkan kedua tangan bergantian dengan cepat untuk melipat ujung sarung, pas di depan dada	While twisting my body slightly to the back, in an alternating fashion, I swung my hands swiftly to fold the top of my sarong right in front of my chest	Literal translation
8	Beberapa saat aku gunakan untuk memadatkan lipatannya dan memastikan ujung bawah rapi rata kiri kanan dan ujung baju masuk ke dalam sarung	I took a few moments to smooth the pleats and make sure that the bottom was even and that the bottom of my shirt was tucked in	Literal translation



## APPENDIX II

### Ways of Translation

#### Chapter 1, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Washington DC, Desember 2003, jam 16.00	Washington DC, December 2003, 4:00 pm	Functional Equivalence
2	Iseng saja aku mendekat ke jendela kaca dan menyentuh permukaannya dengan ujung telunjuk kananku.	In a whim, I went up to the glass window and touched its surface with the tip of my right index finger.	Dynamic equivalence
3	Hawa dingin segera menjalari wajah dan lengan kananku.	The cold air instantly ran up my right arm and into my face.	Dynamic equivalence
4	Dari balik kerai tipis di lantai empat ini, salju tampak turun menggumpal-gumpal seperti kapas yang dituang dari langit.	Through the blinds on the fourth floor, the lumpy snow looked like cotton puting from the sky.	Context-Oriented
5	Ketukan-ketukan halus terdengar setiap gumpal salju menyentuh kaca di depanku.	I heard a soft tap each time a clump of snow touched the glass before me.	Context-oriented
6	Matahari sore menggantung condong ke barat berbentuk piring putih susu.	The afternoon sun hung toward the west like a milky white plate.	Functional Equivalence

### Chapter 2, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Aku tegak di atas panggung aula madrasah negeri setingkat SMP.	I stood upright on the auditorium stage of the stte junior high madrasah—religious school.	Dynamic Equivalence
2	Sambil mengguncang-guncang telapak tanganku, Pak Sikumbang, Kepala Sekolahku memberi selamat karena nilai ujianku termasuk sepuluh yang tertinggi di Kabupaten Agam.	Mr. Sikumbang, my principal, shook my hand and congratulated me because my exam score was in the top 10 in Agam Regency.	Context-oriented
3	Tepuk tangan murid, orang tua dan guru riuh mengepung aula.	The boisterous applause of students, parents and teachers filled the room.	Dynamic equivalence
4	Muka dan kupingku bersemu merah tapi jantungku melonjak-lonjak girang.	My face and ears reddened, but my heart jumped for joy.	Context oriented
5	Aku tersenyum malu-malu ketika Pak Sikumbang menyorongkan mik ke mukaku.	I smiled bashfully when Mr. Sikumbang shoved the microphone in my face.	Functional equivalence
6	Dia menunggu.	He waited	Functional equivalence
7	Sambil menunduk aku paksakan bicara.	Lowering my head, I was forced to speak.	Dynamic equivalence
8	Yang keluar dari kerongkonganku cuma bisikan lirih yang bergetar karena gugup, “Emmm... terima kasih banyak Pak... Itu saja...” suaraku layu tercekat.	Due to my nerves, what emerged from my throat was merely a quivering whisper,” Um, thank you very much sir,...That’s all,” my voice choked.	Dynamic equivalence
9	Tanganku dingin	My hands were cold.	Functional equivalence

### Chapter 3, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Tidak ada waktu lagi.	There was no time left.	Dynamic equivalence
2	Menurut informasi dari surat Pak Etek Gindo, waktu pendaftaran Pondok Madani ditutup empat hari lagi, padahal butuh tiga hari jalan darat untuk sampai di Jawa Timur.	According to the information from Uncle Gindo's letter, enrollment at Madani Pesantren closed in four days, and it took three days just to get to East Java by land.	Functional equivalence
3	Tiket pesawat tidak terjangkau oleh kantung keluargaku.	My family couldn't afford a plane ticket.	Dynamic equivalence
4	"Kita naik bus saja ke Jawa besok pagi," kata Ayah yang akan mengantarku.	"We'll just take the bus to Java tomorrow morning," said father, who was going to take me there.	Functional equivalence

### Chapter 4, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Bus L300 berkursi keras ini tidak penuh.	The hard-seated L 300 bus wasn't full.	Functional equivalence
2	Ayah duduk di depan di sebelah Ismail, aku di bangku barisan kedua.	Father sat in the front beside Ismail, I sat in the second row.	Functional equivalence
3	Di sebelahku duduk anak laki-laki berkulit legam dan berkacamata tebal.	Beside me sat dark-skinned boy wearing thick glasses.	Dynamic equivalence
4	Dia memakai sepatu hitam dari kulit yang sudah retak-retak.	He wore black leather shoes, the hide already cracked.	Functional equivalence
5	Sol bagian belakangnya tidak rata lagi.	The back parts of the soles were no longer even.	Functional equivalence

6	Sebentar-sebentar matanya melihat keluar jendela.	Every now and then his eyes looked out the window.	Dynamic equivalence
7	Dia menyebut namanya Dulmajid, dari Madura.	He said his name was Dulmajid, from Madura.	Functional equivalence
8	“Tentu saja saya datang sendiri,” jawabnya sambil ketawa berderai memamerkan giginya yang gingsul, ketika aku tanya siapa yang mengantarnya.	“Of course I’ve come alone,” he answered while laughing freely, showing his uneven teeth, when I asked who’d brought him.	Functional equivalence

### Chapter 5, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	“MAN JADDA WAJADAH!”	“MAN JADDA WAJADA!”	Context-oriented
2	Teriak laki-laki muda bertubuh kurus itu lantang	Cried the thin young man loudly	Functional equivalence
3	Telunjuknya lurus teracung tinggi ke udara, suaranya menggelegar, sorot matanya berkilat-kilat menikam kami satu persatu.	His index finger pointed straight up into the air, his voice boomed, and his glittered as they pierced us one by one	Dynamic equivalence
4	Wajah serius, alisnya hampir bertemu dan otot gerahamnya bertonjolan, seakan mengerahkan segenap tenaga dalamnya untuk menaklukkan jiwa kami	Serious face, eyebrows nearly touching, a clenched jaw—it was as if he were exerting all of his inner strength to conquer our souls	Functional equivalence
5	Sungguh mengingatkan aku kepada karakter tokoh sakti mandraguna di film layar tancap keliling di kampungku, persembahan dari Departemen Penerangan	He really reminded me of the mighty hero in the layar tancap film shown around my village by the Department of Information of Indonesia	Context-oriented

### Chapter 6, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Sehabis Isya, murid-murid berbondong-bondong memenuhi aula	After dinner, students filled the hall in droves	Context-oriented
2	Ratusan kursi disusun sampai ke teras untuk menampung tiga ribu orang	Hundreds of chairs were lined up all the way to the terrace to accommodate three thousand people.	Functional equivalence
3	Semua orang mengobrol seperti dengungan ribuan tawon transmigrasi	The chatter of everyone talking sounded like the buzz of millions of wasps migrating.	Functional equivalence
4	Di panggung duduk berjejer beberapa ustad senior dan kiai	On the stage sat several senior ustad and the kiai	Context-oriented
5	Sebuah tulisan besar menggantung sebagai latar: Pekan Perkenalan Siswa PM	A big sign hung as the background : MP Students Orientation	Context-oriented

### Chapter 7, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Usai malam pertama Pekan Perkenalan, kami berbondong kembali ke asrama	After the first night of the Orientation, we thronged back to the dorms	Dynamic equivalence
2	Kak Iskandar, rais furaiyah, sebutan buat ketua asrama, memberi komando untuk mengikutinya	Kak Iskandar, the head of the dorm who was a senior student, gave command to follow him	Dynamic equivalence

### Chapter 8, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Teng... teng... teng... teng....	Ding...ding...ding...ding	Context-oriented
2	Suara lonceng besar di depan gedung pertemuan bergema sampai jauh	The sound of the big bell in front of the meeting hall echoed, reaching far	Functional equivalence
3	Belum lagi gaungnya padam, semua penjuru sepi senyap, tidak ada orang satu pun	While is still reverberated, it waas silent in all directions, and there wasn't single person in sight	Functional equivalence
4	Kami berpandang-pandangan dengan kalut	We frantically looked around	Dynamic equivalence
5	Kalau mengikuti qanun yang dibacakan tadi malam, lonceng 4 kali di jam 5 artinya tanda semua aktifitas harus berhenti dan semua murid sudah harus ada di masjid dengan pakaian rapi dan bersarung	According to the <i>qanun</i> read out last night, a bell four times at five o'clock meant that all activities must stop and all students had to be in the mosques dressed neatly and wearing a sarong	Context-oriented

### Chapter 9, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	Dengan kuping masih terasa kembang-kempis, kami terbirit-birit berganti pakaian shalat dan berlari ke masjid jami	With our ears still flaring, we scampered to change into our prayer clothes and ran to the main mosque	Context-oriented
2	Di masjid kami yang gagah ini setiap sore berhimpun 3 ribu pelajar untuk menyambut datangnya azan Maghrib	Every evening, three thousand student gathered in our mighty mosque to greet the coming of the Magrib call to prayer	Context-oriented
3	Udara diliputi dengungan yang	The air filled with an endless	Functional

	tidak habis-habisnya ketika 3000 mulut sibuk membaca	buzz of three thousand mouths busy reading	equivalence
4	Memang kegiatan yang boleh kami lakukan di masjid ini hanya dua, yaitu membaca buku pelajaran dan membaca Al-Quran	There were only two activities that we were allowed to do in this mosque--reading textbooks and reading Al-Quran	Dynamic equivalence

### Chapter 10, Paragraph 1

No	ST	TT	Ways
1	“Akhi, lima menit lagi kamar harus kosong, waktunya ke Masjid.” seru Kak Is	Akhi, five minutes until the room must be empty, time to go to the mosque!” exclaimed Kak is	Context-oriented
2	Pintu kayu kamar kami bergetar getar digedornya	Our wooden door shook when he slammed it	Functional equivalence
3	Kami semua tergepoh-gepoh, tidak ada yang berani berleha-leha	We all hurried, no one dared drag his feet	Dynamic equivalence
4	Tyson dan pasukan “The magnificent Seven”-nya pasti telah berjaga-jaga	Tyson and the Magnificent Seven were surely on guard	Functional equivalence
5	Aku segera menarik sarung dari lemari	I immediately pulled my sarong out of the cabine	Context-oriented
6	Seperti yang telah diajarkan Kak Is, dengan cepat aku langkahkan kaki ke tengah bulatan sarung, dan aku angkat ujung sarung setinggi dada, bagian yang bergaris-garis lebih gelap aku atur supaya berada di bagian belakang badan	Like Kak Is taught us, I quickly stepped into the middle of the sarong, and pulled it chest-high, Then I put the part with the darker stripes at the back of my body and folded the top slightly inward to adjust the lenght	Context-oriented

7	Bagian atas dilipat sedikit ke dalam untuk menyesuaikan dengan tinggi badan, sambil melentingkan badan sedikit ke belakang aku ayunkan kedua tangan bergantian dengan cepat untuk melipat ujung sarung, pas di depan dada	While twisting my body slightly to the back, in an alternating fashion, I swung my hands swiftly to fold the top of my sarong right in front of my chest	Functional equivalence
8	Beberapa saat aku gunakan untuk memadatkan lipatannya dan memastikan ujung bawah rapi rata kiri kanan dan ujung baju masuk ke dalam sarung	I took a few moments to smooth the pleats and make sure that the bottom was even and that the bottom of my shirt was tucked in	Functional equivalence



## APPENDIX III

## Reason of Translation

## Chapter 1, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Washington DC, Desember 2003, jam 16.00	Washington DC, December 2003, 4:00 pm	Informative Text
2	Iseng saja aku mendekati ke jendela kaca dan menyentuh permukaannya dengan ujung telunjuk kananku.	In a whim, I went up to the glass window and touched its surface with the tip of my right index finger.	Operative text
3	Hawa dingin segera menjalari wajah dan lengan kananku.	The cold air instantly ran up my right arm and into my face.	Operative text
4	Dari balik kerai tipis di lantai empat ini, salju tampak turun menggumpal-gumpal seperti kapas yang dituang dari langit.	Through the blinds on the fourth floor, the lumpy snow looked like cotton puting from the sky.	Operative text
5	Ketukan-ketukan halus terdengar setiap gumpal salju menyentuh kaca di depanku.	I heard a soft tap each time a clump of snow touched the glass before me.	Operative text
6	Matahari sore menggantung condong ke barat berbentuk piring putih susu.	The afternoon sun hung toward the west like a milky white plate.	Informative text

### Chapter 2, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Aku tegak di atas panggung aula madrasah negeri setingkat SMP.	I stood upright on the auditorium stage of the stte junior high madrasah—religious school.	Operative text
2	Sambil mengguncang-guncang telapak tanganku, Pak Sikumbang, Kepala Sekolahku memberi selamat karena nilai ujianku termasuk sepuluh yang tertinggi di Kabupaten Agam.	Mr. Sikumbang, my principal, shook my hand and congratulated me because my exam score was in the top 10 in Agam Regency.	Operative text
3	Tepuk tangan murid, orang tua dan guru riuh mengepung aula.	The boisterous applause of students, parents and teachers filled the room.	Operative text
4	Muka dan kupingku bersemu merah tapi jantungku melonjak-lonjak girang.	My face and ears reddened, but my heart jumped for joy.	Operative text
5	Aku tersenyum malu-malu ketika Pak Sikumbang menyorongkan mik ke mukaku.	I smiled bashfully when Mr. Sikumbang shoved the microphone in my face.	Informative text
6	Dia menunggu.	He waited	Informative text
7	Sambil menunduk aku paksakan bicara.	Lowering my head, I was forced to speak.	Operative text
8	Yang keluar dari kerongkonganku cuma bisikan lirih yang bergetar karena gugup, “Emmm... terima kasih banyak Pak... Itu saja...” suaraku layu tercekat.	Due to my nerves, what emerged from my throat was merely a quivering whisper,” Um, thank you very much sir,...That’s all,” my voice choked.	Operative text
9	Tanganku dingin	My hands were cold.	Informative text

### Chapter 3, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Tidak ada waktu lagi.	There was no time left.	Operative text
2	Menurut informasi dari surat Pak Etek Gindo, waktu pendaftaran Pondok Madani ditutup empat hari lagi, padahal butuh tiga hari jalan darat untuk sampai di Jawa Timur.	According to the information from Uncle Gindo's letter, enrollment at Madani Pesantren closed in four days, and it took three days to get to East Java by land.	Informative text
3	Tiket pesawat tidak terjangkau oleh kantung keluargaku.	My family couldn't afford a plane ticket.	Operative text
4	"Kita naik bus saja ke Jawa besok pagi," kata Ayah yang akan mengantarku.	"We'll just take the bus to Java tomorrow morning," said father, who was going to take me there.	Informative text

### Chapter 4, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Bus L300 berkursi keras ini tidak penuh.	The hard-seated L 300 bus wasn't full.	Informative text
2	Ayah duduk di depan di sebelah Ismail, aku di bangku barisan kedua.	Father sat in the front beside Ismail, I sat in the second row.	Informative text
3	Di sebelahku duduk anak laki-laki berkulit legam dan berkacamata tebal.	Beside me sat dark-skinned boy wearing thick glasses.	Operative text
4	Dia memakai sepatu hitam dari kulit yang sudah retak-retak.	He wore black leather shoes, the hide already cracked.	Informative text
5	Sol bagian belakangnya tidak rata lagi.	The back parts of the soles were no longer even.	Informative text
6	Sebentar-sebentar matanya	Every now and then his eyes	Operative text

	melihat keluar jendela.	looked out the window.	
7	Dia menyebut namanya Dulmajid, dari Madura.	He said his name was Dulmajid, from Madura.	Informative text
8	“Tentu saja saya datang sendiri,” jawabnya sambil ketawa berderai memamerkan giginya yang gingsul, ketika aku tanya siapa yang mengantarnya.	“Of course I’ve come alone,” he answered while laughing freely, showing his uneven teeth, when I asked who’d brought him.	Expressive text

### Chapter 5, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	“MAN JADDA WAJADAH!”	“MAN JADDA WAJADA!”	Expressive text
2	Teriak laki-laki muda bertubuh kurus itu lantang	Cried the thin young man loudly	Informative text
3	Telunjuknya lurus teracung tinggi ke udara, suaranya menggelegar, sorot matanya berkilat-kilat menikam kami satu persatu.	His index finger pointed straight up into the air, his voice boomed, and his glittered as they pierced us one by one	Operative text
4	Wajah serius, alisnya hampir bertemu dan otot gerahamnya bertonjolan, seakan mengerahkan segenap tenaga dalamnya untuk menaklukkan jiwa kami	Serious face, eyebrows nearly touching, a clenched jaw—it was as if he were exerting all of his inner strength to conquer our souls	Informative text
5	Sungguh mengingatkan aku kepada karakter tokoh sakti mandraguna di film layar tancap keliling di kampungku, persembahan dari Departemen Penerangan	He really reminded me of the mighty hero in the layar tancap film shown around my village by the Department of Information of Indonesia	Operative text

### Chapter 6, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Sehabis Isya, murid-murid berbondong-bondong memenuhi aula	After dinner, students filled the hall in droves	Operative text
2	Ratusan kursi disusun sampai ke teras untuk menampung tiga ribu orang	Hundreds of chairs were lined up all the way to the terrace to accommodate three thousand people.	Informative text
3	Semua orang mengobrol seperti dengungan ribuan tawon transmigrasi	The chatter of everyone talking sounded like the buzz of millions of wasps migrating.	Informative text
4	Di panggung duduk berjejer beberapa ustad senior dan kiai	On the stage sat several senior ustad and the kiai	Operative text
5	Sebuah tulisan besar menggantung sebagai latar: Pekan Perkenalan Siswa PM	A big sign hung as the background : MP Students Orientation	Operative text

### Chapter 7, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Usai malam pertama Pekan Perkenalan, kami berbondong kembali ke asrama	After the first night of the Orientation, we thronged back to the dorms	Operative text
2	Kak Iskandar, rais furaiyah, sebutan buat ketua asrama, memberi komando untuk mengikutinya	Kak Iskandar, the head of the dorm who was a senior student, gave command to follow him	Operative text

### Chapter 8, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Teng... teng... teng... teng...	Ding...ding...ding...ding	Expressive text
2	Suara lonceng besar di depan gedung pertemuan bergema sampai jauh	The sound of the big bell in front of the meeting hall echoed, reaching far	Informative text
3	Belum lagi gaungnya padam, semua penjuru sepi senyap, tidak ada orang satu pun	While is still reverberated, it was silent in all directions, and there wasn't single person in sight	Expressive text
4	Kami berpandang-pandangan dengan kalut	We frantically looked around	Operative text
5	Kalau mengikuti qanun yang dibacakan tadi malam, lonceng 4 kali di jam 5 artinya tanda semua aktifitas harus berhenti dan semua murid sudah harus ada di masjid dengan pakaian rapi dan bersarung	According to the <i>qanun</i> read out last night, a bell four times at five o'clock meant that all activities must stop and all students had to be in the mosques dressed neatly and wearing a sarong	Operative text

### Chapter 9, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	Dengan kuping masih terasa kembang-kempis, kami terbirit-birit berganti pakaian shalat dan berlari ke masjid jami	With our ears still flaring, we scampered to change into our prayer clothes and ran to the main mosque	Operative text
2	Di masjid kami yang gagah ini setiap sore berhimpun 3 ribu pelajar untuk menyambut	Every evening, three thousand student gathered in our mighty mosque to greet the coming of	Operative text

	datangnya azan Maghrib	the Magrib call to prayer	
3	Udara diliputi dengungan yang tidak habis-habisnya ketika 3000 mulut sibuk membaca	The air filled with an endless buzz of three thousand mouths busy reading	Informative text
4	Memang kegiatan yang boleh kami lakukan di masjid ini hanya dua, yaitu membaca buku pelajaran dan membaca Al-Quran	There were only two activities that we were allowed to do in this mosque--reading textbooks and reading Al-Quran	Operative text

### Chapter 10, Paragraph 1

No	ST	TT	Reason
1	“Akhi, lima menit lagi kamar harus kosong, waktunya ke Masjid.” seru Kak Is	Akhi, five minutes until the room must be empty, time to go to the mosque!” exclaimed Kak is	Expressive text
2	Pintu kayu kamar kami bergetar getar digedornya	Our wooden door shook when he slammed it	Informative
3	Kami semua tergepoh-gopoh, tidak ada yang berani berleha-leha	We all hurried, no one dared drag his feet	Operative text
4	Tyson dan pasukan “The magnificent Seven”-nya pasti telah berjaga-jaga	Tyson and the Magnificent Seven were surely on guard	Informative text
5	Aku segera menarik sarung dari lemari	I immediately pulled my sarong out of the cabine	Operative text
6	Seperti yang telah diajarkan Kak Is, dengan cepat aku langkahkan kaki ke tengah bulatan sarung, dan aku angkat ujung sarung setinggi dada, bagian yang bergaris-garis lebih gelap aku	Like Kak Is taught us, I quickly stepped into the middle of the sarong, and pulled it chest-high, Then I put the part with the darker stripes at the back of my body and folded	Operative text

	atur supaya berada di bagian belakang badan	the top slightly inward to adjust the length	
7	Bagian atas dilipat sedikit ke dalam untuk menyesuaikan dengan tinggi badan, sambil melentingkan badan sedikit ke belakang aku ayunkan kedua tangan bergantian dengan cepat untuk melipat ujung sarung, pas di depan dada	While twisting my body slightly to the back, in an alternating fashion, I swung my hands swiftly to fold the top of my sarong right in front of my chest	Informative text
8	Beberapa saat aku gunakan untuk memadatkan lipatannya dan memastikan ujung bawah rapi rata kiri kanan dan ujung baju masuk ke dalam sarung	I took a few moments to smooth the pleats and make sure that the bottom was even and that the bottom of my shirt was tucked in	Informative text





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail [fbs@unimed.ac.id](mailto:fbs@unimed.ac.id)

## SURAT TUGAS

No. 109/UN33.2.6/KM/2017

Ketua Program Studi Sastra Inggris FBS UNIMED menugaskan Saudara :

1. Nama : Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D  
NIP : 195501131982031000  
Pangkat / Gol : Guru Besar/IV/e
2. Nama : Prof. Dr. Sri Minda Murni, Ms.  
NIP : 196305251988032016  
Pangkat / Gol : Guru Besar/IV/a

Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Fadilla  
NIM : 2132220010  
Alamat : Jl. Pahlawan Gg. Bunga Medan Perjuangan  
Telepon : 085362926230  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Prog. Studi : Sastra Inggris / S-1

Demikianlah surat tugas ini diperbuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

**Prof. Dr. Hj. Sumarsih, M.Pd.**  
NIP. 19581021 198303 2 002

Medan, 09 Februari 2017  
Ka. Program Studi  
Sastra Inggris

**Syamsul Bahri, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19690104 200312 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Willem Iskandar, Psr. V - Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail : [fbs@unimed.ac.id](mailto:fbs@unimed.ac.id)

### PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

Judul skripsi yang telah ditetapkan atas nama:

Nama : Nurul Fadilla  
NIM : 2132220010  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Prog. Studi : Sastra Inggris S-1  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Semester : X (Sepuluh)  
Judul Skripsi : **"Translation Techniques in English Text of *The Land of Five Towers*"**

Medan, 23 Januari 2018

Mahasiswa Ybs

**Nurul Fadilla**

**NIM. 2132220010**

Disetujui,  
Dosen Pembimbing I

**Prof. Dr. Amrin Saragih, MA**  
**NIP. 19550113 198203 1 002**

Dosen Pembimbing II

**Prof. Dr. Sri Minda Murni, MS**  
**NIP. 19630525 198803 2 016**

Diketahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

**Prof. Dr. Hj. Sumarsih, M.Pd**  
**NIP. 19581021 198303 2 002**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon (061) 6623942

Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail [fbs@unimed.ac.id](mailto:fbs@unimed.ac.id)

Nomor *1029* /UN33.2.1/PL/2018  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Maret 2018

Yth. Kepala Digital Library Unimed  
Jl. Willem Iskandar Psr V. Medan Estate

Bersama ini dengan hormat kami mohon kesediaan Saudara untuk mengizinkan mahasiswa :

Nama : Nurul Fadilla

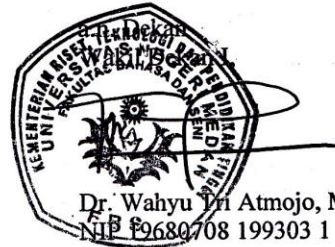
NIM : 2132220010

Jurusan/ Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris/Sastra Inggris

melaksanakan penelitian di Digital Library Unimed.

Perlu kami beritahukan bahwa penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan skripsi dengan judul **“Translation Techniques in English Text of The Land of Five Towers”**.

Demikian kami sampaikan, atas izin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Wahyu Yni Atmojo, M.Hum.  
NIP 9680708 199303 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jurusan / Sekretaris Jurusan
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Willem Iskandar Psr. V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221  
Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319  
Laman: <http://perpustakaan.unimed.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 0048/UN.33.13.1/LL/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan menerangkan:

Nama : **NURUL FADILA**  
NIM : 2132220010  
Fakultas/Jurusan : FBS/ Satra Inggris  
Institusi : Universitas Negeri Medan

Telah melakukan penelitian/ observasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan pada tanggal 04 Mei s/d 17 September 2018 untuk penelitian yang berjudul:

*Translation Techniques In English Text Of The Land Of Five Towers*

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Medan, 24 Januari 2019

Kepala,  
Kasubbag Tata Usaha

Catur Dedek Khadijah, S.Sos., MM  
NIP. 198309112006042001

Tembusan:

1. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6623942  
Laman : <http://fbs.unimed.ac.id> E-mail [fbs@unimed.ac.id](mailto:fbs@unimed.ac.id)

Nomor : 91 /UN33.2.6/LL/2019  
Hal : Ujian Skripsi

29 Januari 2019

Yth.


Dengan hormat, bersama ini kami undang Saudara agar hadir sebagai Pembimbing Skripsi, Penguji, Saksi, Pengambil Berita Acara atas nama:

Nama . : Nurul Fadilla  
NIM : 2132220010  
Program Studi : Sastra Inggris  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris  
Judul Skripsi : **Translation Techniques in English Text of The Land of Five Towers**

Ujian pada :  
Hari/ Tanggal : Jumat, 01 Februari 2019  
Pukul : 09.00 WIB - selesai  
Tempat : Ruang 70.1.02

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Diketahui oleh  
a.n. Dekan Ketua Panitia Ujian

Wakil Dekan I  
  
Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.  
NIP. 19680708 199303 1 002

Sekretaris Panitia Ujian



Dr. Masitowarni Siregar, M.Ed.  
NIP. 19671102 199303 2 001

NB :

- Pembimbing Skripsi Wajib Hadir saat Pembukaan Sidang pada Pukul 09.00 WIB
- Pakaian Pembimbing Skripsi dan Penguji (Pria) :
  1. Pakaian rapi memakai dasi, atau
  2. Batik

Tembusan :

1. Dekan FBS Unimed
2. Wakil Dekan I FBS
3. Wakil Dekan II FBS
4. Wakil Dekan III FBS
5. Kabag. Tata Usaha FBS
6. Kasubbag. Akademik FBS
7. Kasubbag. Umum dan Sarana Akademik FBS
8. Arsip

## BIOGRAPHY

Nurul Fadilla was born in Merbau Rintis on June 19<sup>th</sup> 1995. She is 23 years old. She was born in a big family in which she has five siblings, consists of 2 brothers and 3 sisters. She is the youngest of them. She is Indonesian Muslim. Her family and her closest friends usually call her Uyun. Her father's name Nazari and her mother's name is Siti Rahmah. Her father's job is farmer and her mother was passed away when she was in sixth semester.

She started her education at elementary school from 2001 until 2006 in SD Negeri 056007 Merbau Rintis. After graduated from elementary school, she continued to junior high school from 2006 until 2009 at MTS Amaliyah Tanjung Tiga. After 3 years she continue to senior high school at MAS Ulumul Qur'an Stabat. And the last in 2013 until 2019, she graduated from English Literature Department of State University of Medan.

Medan, February 2019

The writer,



Nurul Fadilla  
NIM. 2132220010